

**KEJADIAN CAMPYLOBACTERIOSIS
PADA AYAM DI WILAYAH BALAI BESAR VETERINER
WATES YOGYAKARTA PERIODE 2014-2015**

Oleh:

Radiktya Kim Sambadha
12/337473/SV/02221

INTISARI

Campylobacter sp. adalah agen *foodborne disease* penyebab utama gastroenteritis akut pada manusia di seluruh dunia. Bahan pangan asal ternak seperti susu, daging, dan telur merupakan sumber protein yang kebutuhan setiap tahunnya meningkat. Bahan pangan asal ternak banyak mengandung protein merupakan bahan yang mudah rusak dan terkontaminasi oleh mikroba, sehingga dapat menurunkan kualitas bahan pangan. Hal tersebut dapat merugikan konsumen dan peternak. Usaha meningkatkan kualitas dan keamanan pangan terutama produk ternak perlu dilakukan untuk mengurangi kejadian *foodborn disease*. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui tingkat kejadian *campylobacter* pada ayam di wilayah Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta periode 2014-2015.

Data kejadian campylobacteriosis pada ayam periode 2014-2015 di peroleh dari laporan di bagian Epidemiologi Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta. Data kemudian dianalisis untuk mendapatkan persentase tingkat kejadian campylobacteriosis.

Hasil pengamatan dari data yang ada di Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta periode 2014-2015 menunjukkan bahwa *Campylobacteriosis* terjadi di Provinsi Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur. Pada tahun 2014 di Propinsi DIY terdapat 48,72% kasus positif dan Jawa Tengah terdapat 52,56% kasus positif *campylobacteriosis*. Pada tahun 2015 di Propinsi DIY terdapat 80% dan di Jawa Timur terdapat 54,10% kasus positif *campylobacteriosis*. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan kejadian *campylobacteriosis* di DIY.

Kata Kunci : Ayam, *campylobacteriosis*, Balai Besar Veteriner Wates

**INCIDENCE OF *Campylobacteriosis*
IN CHICKEN IN BALAI BESAR VETERINER WATES
YOGYAKARTA PERIOD 2014-2015**

By:

Radiktya Kim Sambadha
12/337473/SV/02221

ABSTRAK

Campylobacter sp. is the agent foodborne disease, the main cause of acute gastroenteritis in humans worldwide. Foodstuffs from livestock such as milk, meat, and eggs are sources of protein that increase every year. Animal origin food ingredient containing protein is an ingredient that can be easily damaged and contaminated by microbes, which can decrease foodstuff quality. This can be detrimental to consumers and farmers. Efforts to improve the quality and safety of food, especially dairy products, need to be done to reduce the incidence of foodborne disease. The purpose of this final assignment is to determine the incidence of *campylobacter* in chickens in the Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta period 2014-2015.

Data on the incidence of *campylobacteriosis* in chickens period 2014-2015 is obtained from reports in the Epidemiology Laboratory in Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta. Data were analyzed to obtain the percentage rate of *campylobacteriosis* incidence.

The observation of existing data in Balai Besar Veteriner Wates Yogyakarta period 2014-2015 showed that *campylobacteriosis* has occurred in Central Java, DIY, and East Java. In 2014, DIY had 48.72% *campylobacter* positive cases and Central Java had 52.56% *campylobacteriosis* positive cases. In 2015, there was an increase in the incidence of *campylobacter* in DIY.

Keyword : Chicken, *campylobacteriosis*, Balai Besar Veteriner Wates